



Intisari

Penelitian ini menyelidiki interaksi kebijakan moneter dan fiskal di Indonesia selama periode mencakup krisis pandemi Covid-19. Dengan menggunakan model *Markov regime-switching*, penelitian ini menemukan bahwa kebijakan fiskal lebih aktif di Indonesia daripada kebijakan moneter, terutama selama pandemi Covid-19. Dengan menggunakan pendekatan *Sign Restrictions* SVAR, penelitian ini menganalisis lebih lanjut respons variabel ekonomi utama terhadap kebijakan fiskal ekspansif. Hasil menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah membantu meningkatkan ekonomi dalam jangka pendek. Dampak positif dari guncangan belanja pemerintah terhadap PDB, konsumsi swasta, dan investasi domestik berlangsung hingga dua kuartal. Hasil ini dikonfirmasi dengan adanya nilai pengganda fiskal pada guncangan belanja pemerintah yang memiliki efek lebih besar terhadap ketiga variabel utama dibandingkan dengan guncangan pemotongan pajak yang dibiayai defisit.

Kata kunci: Interaksi Kebijakan Moneter-Fiskal, *Markov Regime-Switching*, *Sign Restrictions* SVAR



Abstract

This study investigates the interaction of monetary and fiscal policies in Indonesia during the period covering the Covid-19 pandemic crisis. Using the Markov regime-switching model, this study finds that fiscal policy is more active in Indonesia than monetary policy, particularly during the Covid-19 pandemic. Using the Sign Restrictions SVAR approach, this study further analyzes the response of key economic variables to expansionary fiscal policy. The results show that government spending helps boost the economy in the short run. The positive impact of government spending shocks on GDP, private consumption, and domestic investment lasts up to two quarters. This result is confirmed by the fiscal multiplier value of government spending shocks that have a larger effect on these three key variables than deficit-financed tax cut shocks.

Keywords: *Monetary-Fiscal Policy Interaction, Markov Regime-Switching, Sign Restrictions SVAR*